

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi yang begitu pesat telah mendorong perubahan besar dalam dunia kerja. Kondisi ini menuntut para lulusan perguruan tinggi untuk tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki kemampuan praktis yang dapat langsung diterapkan. Revolusi Industri 4.0 membawa era keterbukaan informasi dan kompetisi global yang menuntut individu untuk mampu beradaptasi dengan cepat serta menguasai berbagai keterampilan lintas disiplin. Kemampuan ini menjadi kunci untuk meraih kesuksesan pribadi sekaligus berkontribusi secara efektif dalam lingkungan kerja yang terus berkembang dan penuh tantangan.

● Sejalan dengan hasil penelitian dari Wibowo & Nugroho. (2021) menjelaskan bahwa magang atau praktik kerja dan motivasi kerja yang dilakukan oleh mahasiswa berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa yang siap bersaing sesuai tuntutan dunia kerja di era industri 4.0. Kesiapan kerja setiap individu memiliki pengaruh dari berbagai macam faktor, menurut (Kirani & Chusairi, 2022) kesiapan kerja memiliki beberapa faktor antara lain faktor pribadi (internal), faktor eksternal dan faktor pendidikan. Faktor pribadi (internal) yang berasal dari dalam individu dapat melalui minat, bakat dan motivasi. Sedangkan pengalaman magang atau praktek langsung yang sesuai dengan pekerjaan masuk dalam faktor pendidikan yang terkait dengan kesempatan belajar yang didapatkan oleh individu. Pengalaman magang yang telah dilaksanakan mahasiswa memberikan sebuah gambaran akan dunia kerja selain itu mahasiswa akan memiliki kompetensi keahlian praktik nyata yang tidak hanya sekedar teori yang didapatkan saat di bangku perkuliahan. Sejalan dengan itu, mahasiswa pasti memiliki motivasi tinggi pada diri terhadap kemampuan kompetensi yang dimilikinya untuk akan lebih siap memasuki dan menghadapi tantangan dunia kerja.

Program magang memiliki istilah lain yang sering disebut sebagai internship. Program ini merupakan bentuk pengembang kompetensi yang dimiliki individu agar siap memasuki dunia kerja sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Program magang biasanya banyak ditawarkan kepada mahasiswa yang sedang

menempuh perkuliahannya sebagai bentuk pengenalan terhadap lingkungan kerja. Metode ini menjadi langkah awal sebagai batu loncatan untuk melatih kompetensi diri yang meliputi soft skill maupun hard skill. Program magang juga berperan sebagai jembatan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan teori yang didapat dari bangku kuliah secara langsung di lapangan (Santri & Atmaja, 2022)

Dalam lanskap industri otomotif Indonesia, Wuling menjadi contoh perusahaan baru yang mampu beradaptasi dengan cepat dan bahkan menjadi pionir dalam pengembangan kendaraan listrik. Keberhasilan penjualan wuling air ev tidak terlepas dari penerapan strategi pemasaran omnichannel (*online* dan *offline*) untuk menarik minat konsumen terhadap kendaraan listrik. Strategi pemasaran tersebut telah meningkatkan brand awareness, brand image, dan penjualan dari Wuling Motors Indonesia. Terlebih lagi masyarakat telah melakukan aktivitas baik *online* maupun *offline* (*phygital*) dan hal tersebut membuat Wuling untuk memaksimalkan kolaborasi strategi pemasaran *online* serta *offline*. (Erwin Permana et al., 2024)

Pertumbuhan Wuling di Indonesia dapat dikatakan sangat pesat dan mengesankan. Kesuksesan ini terkonfirmasi oleh data penjualan yang solid di pasar otomotif nasional. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), Wuling berhasil mencatatkan penjualan ritel (dari diler ke konsumen) sebanyak 25.067 unit sepanjang tahun 2024. (Dony Lesmana Eko Putra, 2025)

Pencapaian ini tidak hanya didorong oleh inovasi produknya, terutama di segmen kendaraan listrik dimana Wuling memimpin pasar dengan total penjualan EV lebih dari 13.000 unit, tetapi juga oleh dukungan kebijakan pemerintah yang pro-lingkungan serta meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap isu-isu keberlanjutan seperti pengurangan emisi karbon. Dalam merespons pertumbuhan tersebut, perusahaan melakukan ekspansi dan peningkatan kapasitas produksi. Proses ini membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang tidak hanya andal secara teknis, tetapi juga memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang terus berubah secara cepat.

Sebagai bagian dari upaya menjawab kebutuhan sumber daya manusia yang semakin kompleks, Wuling menjalankan langkah strategis melalui penyelenggaraan program magang dan kerja profesi. Dalam menghadapi

ekspansi jaringan distribusi dan peningkatan layanan purna jual, perusahaan membutuhkan tenaga kerja baru dalam jumlah besar. Magang dijadikan sebagai sarana awal untuk mengenali potensi talenta muda sekaligus membina mereka agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Program ini membawa manfaat timbal balik: mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam memahami proses bisnis di industri otomotif, sementara perusahaan dapat menilai kesesuaian peserta magang terhadap budaya kerja dan nilai-nilai organisasi sebelum merekrut mereka secara permanen.

Keterlibatan mahasiswa dalam program magang dan kerja profesi merupakan langkah strategis yang tidak hanya mendukung pengembangan sumber daya manusia, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan daya saing perusahaan. Selain itu, program ini memainkan peran penting dalam mendukung pergeseran industri otomotif menuju pemanfaatan energi terbarukan. Dalam konteks tersebut, sinergi antara institusi pendidikan dan sektor industri menjadi kunci utama untuk menciptakan ekosistem yang selaras dengan tuntutan transformasi teknologi dan keberlanjutan.

Program kerja profesi kini tidak hanya difokuskan pada peningkatan kemampuan teknis atau *hard skills*, tetapi juga diarahkan untuk membentuk kompetensi non-teknis seperti keterampilan komunikasi, kerja sama tim, serta pemahaman etika profesional. Pendekatan menyeluruh ini bertujuan untuk mencetak lulusan yang tidak hanya ahli secara teknis, tetapi juga memiliki kecakapan interpersonal yang mendukung kolaborasi dan penyelesaian masalah di lingkungan kerja.

Khususnya dalam industri otomotif, pelaksanaan kerja profesi memberikan pengalaman langsung yang mencakup pemahaman menyeluruh terhadap seluruh proses bisnis industri. Mahasiswa memperoleh wawasan mulai dari tahap perancangan dan produksi, pengujian kualitas, hingga strategi pemasaran produk, termasuk kendaraan berbasis listrik. Dengan demikian, kerja profesi menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang mengintegrasikan teori akademik dengan praktik industri secara nyata.

Dalam sektor-sektor berbasis teknologi seperti industri otomotif, kerja profesi membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami rantai nilai industri secara utuh. Mereka tidak hanya terlibat dalam aspek teknis seperti desain, produksi, dan pengujian mutu, tetapi juga diperkenalkan pada strategi

bisnis dan pemasaran produk—termasuk kendaraan listrik yang kini menjadi fokus utama inovasi industri. Pendekatan komprehensif ini menjadikan kerja profesi sebagai pengalaman transformatif yang menghubungkan dunia akademik dengan realitas industri secara langsung.

Melalui pengalaman langsung di dunia industri, mahasiswa memperoleh wawasan yang tak bisa mereka dapatkan hanya dari ruang kelas. Mereka belajar mengenai pentingnya efisiensi, inovasi berkelanjutan, kepatuhan terhadap standar mutu, dan bagaimana membuat keputusan berbasis data. Dengan kata lain, kerja profesi tidak hanya menyiapkan mahasiswa untuk "bekerja", tetapi juga membentuk mereka sebagai calon pemimpin industri di masa depan. Dalam menghadapi era disrupsi dan percepatan teknologi, program semacam ini menjadi salah satu kunci dalam menyiapkan generasi muda yang kompetitif, tangguh, dan siap menjawab tantangan zaman.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

Kerja Profesi yang dilakukan praktikan memiliki maksud dan tujuan dalam pengadaan kegiatan ini yang merupakan hasil dari universitas. Adapun beberapa maksud dan tujuan pelaksanaan Kerja Profesi dibawah ini:

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan memiliki maksud sebagai berikut:

- 1 Pelaksanaan Kerja Profesi merupakan bagian integral dari kurikulum Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa tidak hanya menguasai materi secara teoritis, tetapi juga memiliki pengalaman nyata di dunia kerja. Sebagai salah satu syarat kelulusan, Kerja Profesi menjadi bentuk tanggung jawab akademik yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa. Dengan mengikuti program ini, mahasiswa menunjukkan komitmen terhadap proses pembelajaran yang komprehensif dan holistik, sesuai dengan visi universitas dalam menciptakan lulusan yang unggul, adaptif, dan siap kerja. Kegiatan ini menekankan pentingnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam mengaplikasikan

pengetahuan mereka di lingkungan profesional sebagai bagian dari evaluasi akhir studi.

- 2 Praktikan memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan teori ke dalam praktik secara langsung, terutama dalam bidang manajemen seperti pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, dan keuangan. Selain itu, praktikan juga dapat memperluas wawasan serta memahami lebih dalam bagaimana dunia industri beroperasi. Pengalaman ini membantu praktikan mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus, sekaligus membekali mereka dengan kemampuan adaptasi dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan yang kompleks.
- 3 Mahasiswa yang menjalani peran sebagai praktikan memperoleh peluang untuk memperluas wawasan mereka melalui pengalaman langsung di dunia industri selama pelaksanaan Kerja Profesi. Pengalaman ini bertujuan untuk membekali praktikan dengan kesiapan yang lebih matang dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus, sekaligus membentuk kemampuan adaptasi terhadap berbagai tantangan kompleks yang mungkin dihadapi dalam lingkungan profesional.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

Pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan memiliki maksud sebagai berikut:

1. Kerja Profesi merupakan salah satu komponen wajib dalam kurikulum Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) yang harus dijalani oleh mahasiswa, khususnya praktikan, sebagai bagian dari persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana. Melalui kegiatan ini, praktikan menjalankan kewajiban akademiknya dengan mengikuti pengalaman kerja nyata di industri. Kerja Profesi juga menjadi sarana bagi praktikan untuk menunjukkan sejauh mana kemampuan dan

pemahamannya dalam menghadapi tantangan di lingkungan profesional. Selain itu, kegiatan ini berfungsi sebagai bentuk evaluasi akhir yang penting untuk mengukur kesiapan praktikan dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam praktik langsung di dunia kerja.

2. Praktikan memiliki kesempatan untuk mengimplementasikan pemahaman teoritis yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di dunia kerja. Melalui pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan dapat secara langsung menerapkan berbagai konsep dan prinsip manajemen yang telah dipelajari, terutama dalam tiga bidang utama, yaitu pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan. Dalam bidang pemasaran, praktikan dapat memahami cara menyusun strategi promosi, melakukan analisis pasar, serta mempelajari perilaku konsumen. Pada aspek sumber daya manusia, praktikan dapat terlibat dalam kegiatan seperti proses rekrutmen, pelatihan karyawan, serta pengelolaan administrasi dan evaluasi kinerja. Sedangkan dalam bidang keuangan, praktikan dapat mempelajari proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, hingga pengelolaan anggaran operasional perusahaan. Dengan demikian, praktikan tidak hanya memahami teori secara konseptual, tetapi juga mampu melihat penerapannya secara langsung dalam proses bisnis yang sesungguhnya.
3. Praktikan yang merupakan mahasiswa mendapatkan kesempatan dalam memperluas wawasan melalui pengalaman praktis yang dilakukan pada kegiatan Kerja Profesi di industri secara langsung. Hal tersebut bertujuan agar praktikan (mahasiswa) memiliki kesiapan lebih untuk memasuki dunia profesional saat kelulusan dan mampu beradaptasi terhadap tantangan yang lebih komprehensif.

### 1.3 Manfaat Kerja Profesi

Praktikan mendapatkan manfaat yang sangat meluas dan mendalam selama pelaksanaan Kerja Profesi ini berlangsung. Melalui kegiatan Kerja Profesi, pembekalan ilmu pengetahuan ataupun wawasan praktikan yang telah didapatkan selama studi di universitas dalam diimplementasikan secara langsung ke dunia kerja yang dimana menyesuaikan dengan cara kerja perusahaan dan tuntutan perkembangan industri yang ada di Indonesia. Tidak hanya secara ilmu teoritis dan ilmu praktis yang didapatkan namun, praktikan mendapatkan pengembangan diri atau *self development* seperti melatih kemampuan dalam komunikasi bisnis, kepemimpinan, kerjasama tim, manajemen waktu, pemikiran kritis, dan pemecahan masalah terhadap setiap alur proses yang dilakukan oleh praktikan di fokus divisinya. Manfaat dari berlangsungnya Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya dirasakan oleh praktikan yang merupakan mahasiswa, melainkan dirasakan oleh pihak perusahaan terkait (PT. Kumala Cemerlang Abadi), dan pihak Universitas (Universitas Pembangunan Jaya). Berikut beberapa manfaat yang didapatkan oleh ketiga belah pihak terkait:

#### 1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat dari pelaksanaan Kerja Profesi bagi praktikan atau mahasiswa sebagai berikut:

1. Praktikan mendapatkan pengembangan diri atau *self development* melalui rangkaian tahapan yang berlangsung dalam kerja divisi tersebut. Praktikan dihadapkan dalam berbagai persoalan atau permasalahan yang ada di setiap proses yang dimana membuat praktikan dituntut secara tidak langsung untuk mampu berpikir kritis, mampu memecahkan masalah, dan mampu memberikan inovasi atau pengembangan yang sesuai dengan cara kerja tim yang menunjang untuk tercapainya target-target yang ada dalam pekerjaan. Praktikan terlatih untuk memiliki manajemen waktu yang baik dan optimal terhadap setiap rangkaian proses pengelolaan ini agar tidak mengalami waktu yang bertabrakan di setiap tahapannya. Pemaksimalan manajemen waktu ini berdampak terhadap alur kerja yang baik bagi praktikan serta tim kerja

sehingga tidak memperhambat proses-proses yang ada untuk menuju tahapan akhir proses. Praktikan juga dituntut untuk memiliki manajemen waktu yang baik dalam hal menyesuaikan kewajiban praktikan sebagai pekerja di perusahaan saat melakukan magang dan sebagai mahasiswa saat berkuliah serta melakukan rangkaian proses Kerja Profesi yang berjalan pada satu periode waktu yang sama.

2. Melalui pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan memperoleh kesempatan untuk memperdalam dan memperluas pemahaman atas berbagai teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, khususnya dalam bidang manajemen pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan. Jika sebelumnya pemahaman praktikan masih terbatas pada aspek teoritis di ruang kelas, maka melalui keterlibatan langsung di dunia industri, praktikan dapat menerapkan ilmu tersebut secara nyata dalam kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan ini memberikan pengalaman praktis yang selama ini belum diperoleh selama proses perkuliahan, sekaligus menjadi sarana untuk memahami dinamika kerja yang sesungguhnya. Dengan demikian, Kerja Profesi menjadi jembatan yang menghubungkan antara pembelajaran akademik dan kebutuhan dunia kerja, serta membantu praktikan dalam mengembangkan keterampilan yang relevan dan kesiapan menghadapi tantangan di lingkungan profesional.
3. Melalui pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai dunia kerja yang kelak akan dihadapi setelah menyelesaikan pendidikan di bangku kuliah. Praktikan dapat mengamati secara nyata bagaimana proses kerja berlangsung di lingkungan industri, termasuk bagaimana masing-masing divisi bekerja dan saling berkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama. Pengalaman ini memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai alur kerja perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, Kerja Profesi juga membuka wawasan praktikan terhadap potensi jenjang karier yang dapat ditempuh di masa depan. Dengan merasakan langsung peran dan tanggung jawab

dalam suatu divisi tertentu, praktikan bisa mengenali minat serta kecocokan terhadap bidang pekerjaan tertentu, sehingga dapat merancang arah karier secara lebih terencana dan sesuai dengan pengalaman yang telah diperoleh selama program berlangsung.

### **1.3.2 Manfaat Bagi Universitas Pembangunan Jaya**

Manfaat dari pelaksanaan Kerja Profesi bagi universitas yaitu, Universitas Pembangunan Jaya sebagai berikut:

1. Universitas memiliki peluang untuk meningkatkan kualitas dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja melalui pelaksanaan program Kerja Profesi. Melalui program ini, universitas dapat memantau perkembangan kompetensi mahasiswa dengan menilai sejauh mana pemahaman teoritis yang diperoleh selama perkuliahan dapat diterapkan dalam praktik di lingkungan industri. Selain itu, hasil dari Kerja Profesi menjadi sumber informasi penting bagi universitas untuk memperoleh indikator baru setiap tahunnya, yang kemudian dapat dijadikan dasar dalam memperbaiki dan menyempurnakan sistem pengajaran dan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Universitas memiliki kesempatan untuk memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai perusahaan tempat para praktikan menjalankan Kerja Profesi. Jaringan ini menjadi jembatan yang memperlancar hubungan antara dunia pendidikan dan industri, sehingga keduanya dapat saling mendukung dalam mencapai tujuan masing-masing, terutama dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap kerja di masa depan. Selain itu, melalui kerja sama ini, universitas juga dapat melakukan pertukaran informasi dan pengetahuan dengan pelaku industri. Hal ini memungkinkan universitas untuk mengundang praktisi sebagai bagian dari dunia akademik, baik sebagai dosen tamu maupun narasumber pembekalan bagi mahasiswa sebelum mereka menjalani Kerja Profesi.

3. Universitas dapat mengembangkan sistem pengajaran, baik dimulai dari para pendidik akademis, media untuk pengajaran, dan juga proses penilaian mahasiswa yang disesuaikan dengan perkembangan dan keadaan industri butuhkan yang relevan dengan hasil Kerja Profesi dilakukan oleh seluruh praktikan laksanakan. Pengembangan dari dalam universitas mampu melahirkan lulusan yang terbaik yang sesuai dengan nilai-nilai Jaya yang merupakan landasan ataupun tujuan utama dari universitas, serta mampu mengharumkan dan menaikkan predikat kampus untuk menjadi lebih baik hingga unggul.

### **1.3.3 Manfaat Bagi PT. Kumala Cemerlang Abadi**

Manfaat pelaksanaan Kerja Profesi bagi PT Kumala Cemerlang Abadi antara lain:

1. Perusahaan mendapatkan keuntungan dari keterlibatan dalam program Kerja Profesi yang diwajibkan universitas kepada mahasiswa, sehingga perusahaan dapat menjalin kemitraan kuat dengan institusi pendidikan dan membuka peluang kolaborasi jangka panjang. Kemitraan ini dapat berupa pengembangan kurikulum sesuai kebutuhan industri, penyediaan tempat magang, pelaksanaan pelatihan bersama, serta keterlibatan praktisi industri dalam pembelajaran, sehingga perusahaan tidak hanya menjadi lokasi magang tetapi juga berperan aktif membantu universitas menyesuaikan program pendidikan agar relevan dengan dunia kerja saat ini. Selain itu, perusahaan dapat memperkenalkan teknologi, sistem kerja, dan produk yang mereka gunakan secara langsung kepada mahasiswa, sehingga kualitas lulusan meningkat karena mereka memperoleh pemahaman tentang lingkungan kerja nyata dan keterampilan yang sesuai permintaan pasar. Dengan demikian, partisipasi perusahaan dalam program Kerja Profesi merupakan langkah strategis

untuk menciptakan tenaga kerja masa depan yang kompeten dan siap beradaptasi dengan kebutuhan industri.

2. Selain itu, perusahaan memperoleh keuntungan tambahan berupa tenaga kerja sementara dari mahasiswa yang sedang menjalani program Kerja Profesi. Kehadiran para praktikan ini tidak hanya membantu meringankan beban kerja, tetapi juga membawa perspektif dan ide-ide segar yang dapat memberikan inovasi dalam cara kerja maupun sistem operasional perusahaan. Karena para praktikan masih aktif dalam dunia pendidikan, mereka membawa wawasan terbaru yang diperoleh dari studi akademik, termasuk teori, metode, dan teknologi yang sedang berkembang. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk lebih mudah beradaptasi dengan perubahan di dunia pendidikan dan tren industri terkini. Kontribusi mereka sangat berharga dalam memperbaiki proses kerja, mengidentifikasi peluang efisiensi, serta memberikan masukan kreatif yang dapat mendukung perusahaan dalam menghadapi persaingan pasar yang dinamis. Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa dalam Kerja Profesi tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan diri mereka, tetapi juga memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan tempat mereka bekerja.

3. Perusahaan juga memperoleh keuntungan dengan mendapatkan akses langsung ke calon tenaga kerja yang telah dibekali dengan pengetahuan dari dunia akademik serta pengalaman praktik yang diperoleh selama menjalani Kerja Profesi. Para praktikan ini sudah mengenal budaya kerja perusahaan dan memiliki pemahaman dasar tentang tugas serta tanggung jawab yang diperlukan. Kehadiran mereka membantu perusahaan dalam mengurangi kebutuhan untuk melakukan proses rekrutmen tenaga kerja baru dari awal, yang biasanya memakan waktu cukup lama dan biaya yang tidak sedikit. Selain itu, dengan adanya praktikan yang sudah beradaptasi dengan lingkungan kerja, perusahaan dapat

menghemat sumber daya yang biasanya dialokasikan untuk pelatihan intensif dan proses penyesuaian karyawan baru agar sesuai dengan kebutuhan dan standar perusahaan. Hal ini menjadikan program Kerja Profesi sebagai strategi efektif untuk menyiapkan tenaga kerja yang siap pakai sekaligus mengoptimalkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya manusia.

#### 1.4 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi pada perusahaan PT. Kumala Cemerlang Aabadi yang berlokasi di daerah Jakarta Pusat. Selama pelaksanaan durasi Kerja Profesi yang dilakukan, praktikan bekerja dibawah Divisi *Admin*. Adapun rincian tempat praktikan bekerja sebagai berikut:

1. Nama Perusahaan : PT. Kumala Cemerlang Abadi (Wuling Jakarta)
2. Divisi : *Admin, Admin Faktur*
3. Alamat : Jl. Prof Dr Satrio Kav.18 kuningan city Mall Unit 03.  
kuningan setiabudi, jakarta selatan. DKI Jakarta  
12940
4. No Telepon : 081219955096

#### 1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tahapan	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Pencarian Tempat Magang								
Persiapan Keperluan Dokumen Magang								
Pelaksanaan Magang								
Membuat Laporan MBKM								

Pelaksanaan Bimbingan MBKM								
Pengumpulan Laporan MBKM								
Penilaian MBKM								

Dalam melaksanakan kegiatan Kerja Profesi, praktikan mempersiapkan berbagai macam kebutuhan Kerja Profesi. Persiapan yaitu membuat dan merapikan CV, portofolio dan *Cover Letter* sebagai salah satu bentuk persiapan praktikan untuk melaksanakan Kerja Profesi. Setelah tahapan pertama selesai, selanjutnya pratikan melakukan proses pencarian tempat Kerja Profesi dengan menyesuaikan dengan bidang dan jurusan praktikan yaitu manajemen. Setelah melakukan proses pencarian tempat Kerja Profesi, praktikan mendapatkan tawaran dari pihak HR PT. Kumala Cemerlang Abadi (Wuling Jakarta). Hingga pada akhirnya praktikan dinyatakan diterima kerja profesi di Wuling Jakarta di bagian *Admin Faktur*.